

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian secara kualitatif. Secara umum metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan berbagai tahap yang dimulai dengan menemukan topik, mengumpulkan data dan menganalisis data, hal tersebut yang nantinya akan diperoleh suatu pemahaman mengenai topik, isu dan gejala tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian berhubungan dengan jenis pendekatan, setting penelitian, sumber data, desain penelitian yang digunakan, prosedur, teknik serta instrumen penelitian. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan bersifat penggambaran secara terperinci. Penelitian kualitatif lebih menonjolkan proses dan makna serta disertai landasan teori yang dijadikan panduan supaya fokus penelitian sesuai dengan yang ada dilapangan.<sup>2</sup> Pada penelitian kualitatif lebih merujuk pada suatu kejadian yang dirasakan oleh subjek penelitian seperti pandangan, motivasi, tingkah laku, pendapat, serta pemanfaatan sejumlah metode sebagai instrumental dalam penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditunjukkan guna untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada serta yang berlangsung pada saat ini maupun yang lampau. Penelitian ini tidak terjadi perubahan dan manipulasi pada variable bebas, tetapi menggunakan penggambaran suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa bersifat kelompok maupun individual, dan menggunakan angka. Penelitian deskriptif, bisa mendeskripsikan suatu keadaan dalam tahapan perkembangan.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara utuh dan mendalam yang berkaitan tentang realitas sosial serta berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Format pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk penelitian deskriptif kualitatif studi

---

<sup>1</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 2.

<sup>2</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* ed (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.

<sup>3</sup> Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 54.

kasus. Studi kasus adalah suatu metode yang bertujuan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan suatu kasus. Sesuatu dapat dijadikan kasus karena terdapat suatu masalah, hambatan dan penyimpangan, tetapi bisa juga sebagai suatu kejadian kasus yang meskipun tidak terdapat suatu masalah, akan tetapi malah dijadikan sebagai kasus karena keberhasilan dan keunggulannya.<sup>4</sup> Penelitian deskriptif kualitatif studi kasus merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam kemudian meng gambarkannya secara utuh dalam bentuk naratif.<sup>5</sup> Hal tersebut guna memperoleh gambaran secara terperinci tentang kejadian dan fenomena tertentu yang terjadi pada objek dan subjek yang memiliki ciri khas tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi lapangan dengan mendatangi langsung lokasi yang menjadi tempat penelitian, hal tersebut dilakukan agar mendapatkan suatu data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali usia 4 sampai 5 tahun.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian dapat diartikan sebagai lokasi atau tempat dan waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Adapun setting penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga sekolah formal kelompok usia empat sampai lima tahun yang berada di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI 02 Prawoto Sukolilo Pati. Penelitian ini meneliti tentang peningkatan motorik kasar melalui permainan tradisional lompat tali, hal tersebut yang memungkinkan terjadinya penelitian harus dilaksanakan di luar kelas, agar penelitian dapat berjalan secara maksimal.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun 2021/2022 selama kurang lebih satu bulan, yang dimulai pada bulan februari 2022. Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara mengenai pembelajaran yang diterapkan oleh lembaga, hal tersebut

---

<sup>4</sup> Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 77-78.

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 47.

dilakukan agar menemukan permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu dan kelompok orang yang dijadikan sebagai sumber informasi. Penelitian ini menggunakan data dari anak usia empat sampai lima tahun yang berada di salah satu TK PGRI yang berada di Desa Prawoto Sukolilo Pati yang berjumlah 24 anak dari kelompok A1 dan 20 anak dari kelompok A2.

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan salah satu aktivitas untuk mencari data dan menggali data yang didasarkan pada sumber. Pada penelitian dibutuhkan berbagai sumber yang menjadi rujukan penelitian yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah suatu data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian.<sup>6</sup> Sumber data primer atau pokok merupakan sumberdata yang utama atau pertama. Dari objek dan subjek penelitianlah maka data penelitian langsung diambil.<sup>7</sup> Data primer yang didapatkan secara langsung dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan tenaga pendidik di salah satu TK PGRI 02 Prawoto Sukolilo Pati yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali usia empat sampai lima tahun.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak mana saja yang dapat memberikan tambahan informasi guna untuk melengkapi kekurangan data yang diperoleh dari data sumber primer.<sup>8</sup> Data sekunder yang diperoleh secara langsung dalam penelitian ini berbentuk data dan informasi dan dokumen-dokumen TK PGRI 02 Prawoto Sukolilo Pati.

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

<sup>7</sup> Johni Dimyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

<sup>8</sup> John, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 40.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dilaksanakan secara bertahap melalui pengumpulan kepustakaan berdasarkan teori yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu secara relevan. Dalam pengumpulan data agar mendapatkan informasi yang terkait dengan judul, peneliti harus melakukan penelitian secara langsung pada lokasi dan dilakukannya pengamatan serta aktivitas lain yang berkaitan dengan judul penelitian. Berikut beberapa cara untuk melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara secara umum diartikan sebagai cara atau metode untuk memperoleh data penelitian secara langsung yang dilakukan dengan cara mengajukan suatu pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian kepada narasumber yang kaya akan informasi. Wawancara merupakan interaksi dan berkomunikasi yang dilakukan oleh satu orang atau lebih dengan topik pembicaraan yang mengarah pada fokus penelitian. wawancara sering disebut sebagai interviu, interviu adalah bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Wawancara dilakukan secara lisan dan dilakukan secara langsung secara individual, adakalanya suatu wawancara dilakukan secara kelompok.

Langkah yang harus disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara adalah dengan menyiapkan terlebih dahulu instrument wawancara atau pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi tentang pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh reponden. Isi pertanyaan atau pernyataan berupa data, fakta, konsep, persepsi atau evaluasi responden yang berkaitan dengan fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Bentuk pertanyaan atau pernyataan bisa bersifat terbuka, sehingga responden pada saat menjawab pertanyaan bisa lebih leluasa. Pertanyaan dan pernyataan juga bisa bersifat terstruktur dan kusus.<sup>9</sup> Narasumber dari wawancara ini diantaranya: kepala sekolah, guru kelas A1 dan guru kelas A1. Topik wawancara pada penelitian ini adalah tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali usia 4 sampai lima tahun.

### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu kejadian yang telah berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara belajar siswa, guru mengajar,

---

<sup>9</sup> Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 216.

kepala sekolah pada saat memberi pengarahan dan lain-lain.<sup>10</sup> Penelitian ini dilakukan dengan observasi cara partisipatif dan observasi non partisipatif. Penelitian partisipatif merupakan observasi yang dilakukan dengan keikutsertaan dalam suatu kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan penelitian non partisipatif adalah suatu observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan yang tidak ikut dalam suatu kegiatan.

Secara umum pengumpulan data secara observasi menggunakan beberapa indra pada manusia, seperti mencium, melihat, dan mendengar, hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi atau keterangan yang dibutuhkan dalam fokus penelitian. Kegiatan pengamatan ini memperoleh suatu kegiatan, emosional, situasi, dan kejadian suatu objek. Tujuan dilakukannya pengamatan atau observasi ini adalah untuk mendeskripsikan secara nyata suatu kejadian yang menjadi jawaban dari permasalahan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data secara dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah di dapatkan, baik dokumen gambar, elektronik maupun dokumen tertulis. Dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan kemudian dipilih yang sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.<sup>11</sup> Secara umum dokumentasi bermanfaat untuk pengumpulan data sekunder (data tidak langsung). Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang praktis, karena jika suatu data terdapat kesalahan ataupun ketidakjelasan maka dapat diketahui secara langsung sesuai data yang asli.

Data yang di dapatkan pada saat dokumentasi dapat memecahkan permasalahan penelitian, sekaligus sebagai upaya untuk pembuktian hipotesis dalam penelitian. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi berbentuk keterangan dan informasi yang diperoleh dari perorangan atau kelompok. Penelitian ini berkaitan dengan bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam permainan tradisional lompat tali guna untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia empat sampai lima tahun.

---

<sup>10</sup> Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

<sup>11</sup> Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 222.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian, peneliti melakukan dan mencari keabsahan data melalui berbagai cara diantaranya sebagai berikut:

### 1. Memperpanjang waktu pengamatan dilapangan

Teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk kembali ke lapangan setelah merumuskan beberapa kategori dan melakukan analisis data yang dirasa masih kurang. Tujuan dilakukannya penambahan waktu dilapangan guna untuk mengecek dan mengamati rumusan penelitian apakah sudah sesuai dengan perspektif para partisipan dan data yang ada dilapangan.<sup>12</sup>

Perpanjangan waktu disini dimaksudkan untuk melengkapi data-data yang masih kurang lengkap. Tujuan dilakukannya pemanjangan waktu guna untuk memperoleh data dengan lebih terbuka mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali usia empat sampai lima tahun.

### 2. Memperinci dan memperdalam ketekunan pengamatan

Setelah menganalisis data peneliti berupaya untuk memperinci dan memperdalam temuan-temuan. Peneliti berupaya untuk mengulang pengecekan apakah temuan yang sebelumnya sudah sesuai dan konteks penelitian di deskripsikan secara terperinci atau spesifik. Hal tersebut menjadi kesempatan peneliti untuk menggali lebih dalam, dan menggambarkan secara terperinci serta menjelaskan arti dari fenomena yang diteliti.<sup>13</sup>

Dalam upaya untuk memperdalam ketekunan pengamatan peneliti melakukan beberapa cara, seperti pengamatan pada anak-anak di dalam kelas mengenai perkembangan motorik kasar anak. Setelah pengamatan yang pertama sudah berjalan dengan lancar kemudian peneliti melakukan pengamatan kembali untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai pendidikan Islam dalam perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali.

### 3. Triangulasi

Triangulasi secara umum diartikan sebagai suatu teknik pengecekan data yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan yang terjadi di

---

<sup>12</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2013), 103.

<sup>13</sup> Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 103.

lapangan.<sup>14</sup> Triangulasi sendiri terdiri dari tiga macam, diantaranya sebagai berikut:

a) Triangulasi sumber penelitian

Pada penelitian ini peneliti mencari beberapa sumber atau lebih dari satu sumber yang bertujuan untuk menggali informasi tentang topik yang akan digali lebih mendalam. Dengan mencari beberapa sumber secara tidak langsung akan mendapatkan informasi yang lebih rinci dan akurat.

Pada triangulasi sumber dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber dari kepala sekolah, guru kelas dan guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Hal tersebut dilakukan guna untuk mengetahui informasi secara mendalam atau terperinci mengenai fokus masalah dalam penelitian yaitu tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali usia empat sampai lima tahun.

b) Triangulasi waktu penelitian

Triangulasi waktu dalam penelitian merupakan suatu pengecekan kembali pada kesempatan dan waktu yang berbeda.<sup>15</sup> Pada penelitian ini peneliti mengamati perkembangan motorik kasar anak dengan cara berulang-ulang. Adapun waktu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada saat pembelajaran dengan menggunakan permainan tradisional lompat tali, pengamatan tersebut dilakukan sebanyak dua kali dan mengamati perkembangan motorik kasar anak pada saat waktu istirahat. Hal tersebut dilakukan agar mengetahui secara mendalam perkembangan motorik kasar yang dimiliki oleh anak.

c) Triangulasi metode penelitian

Triangulasi metode merupakan suatu pengecekan yang dilakukan oleh penelitian dengan menggunakan lebih dari satu metode.<sup>16</sup> Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode wawancara. Selain metode wawancara peneliti juga memakai metode observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan di lapangan, sedangkan dokumentasi merupakan suatu pengambilan data yang

---

<sup>14</sup> Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 105.

<sup>15</sup> Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 104.

<sup>16</sup> Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 104.

diambil dari foto, file dan dokumen-dokumen yang lain guna untuk menguatkan hasil penelitian.

#### 4. Menyempurnakan referensi

Pada penelitian ini peneliti harus menambah bahan referensi guna untuk menguatkan dan mengakuratkan suatu temuan dan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini bahan referensi sangat dibutuhkan seperti pada saat wawancara dilakukan perekaman dan foto.

Jadi, dalam pengujian keabsahan data harus dilakukan guna untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tepat dengan mengikuti ketentuan dan kaidah penelitian kualitatif yang standar. Pengujian keabsahan data juga dapat memberikan kepastian bahwa data yang dikumpulkan, digali, dan data yang dicatat dalam catatan kualitatif merupakan data yang sudah dicek dan diperiksa. Setelah dilakukannya pengecekan keabsahan data, maka analisis yang lengkap berfungsi untuk mengetahui hasil dan membuat kesimpulan penelitian yang sudah dilakukan.<sup>17</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyusunan dan pencarian data dengan cara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam suatu kategori kemudian dijabarkan ke dalam unit-unit, dilakukannya suatu sintesa penelitian atau merangkum dari berbagai sumber, melakukan penyusunan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan terakhir kesimpulan agar dapat dipahami secara mudah oleh orang lain dan diri sendiri.<sup>18</sup>

Sedangkan analisis data kualitatif menurut sugiyono merupakan data yang bersifat induktif. Data yang bersifat induktif adalah suatu analisis data berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya, data yang sudah diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang agar dapat mengetahui hasil apakah data tersebut dapat diterima atau tidak.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 167.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 245.

Berikut ini terdapat beberapa teknik analisis data penelitian selama dilapangan model Milea and Huberman, yaitu:<sup>20</sup>

1. *Data Collection* atau pengumpulan data

Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian. Di dalam pengumpulan data hal yang terpenting adalah pada saat wawancara dan observasi partisipan. Penelitian ini dilakukan pada tempat tertentu yaitu di lembaga sekolah Taman-kanak yang berada di Desa Prawoto Sukolilo Pati.

2. *Data Reduction* atau reduksi data

Reduksi data merupakan memilih hal yang utama atau pokok, merangkum, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema serta pola dari permasalahan penelitian yang akan diteliti. Demikian data yang sudah direduksi maka akan memberikan suatu gambaran yang jelas, mempermudah peneliti mengumpulkan dan mencari data selanjutnya.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini peneliti mengambil data yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia empat sampai lima tahun melalui permainan tradisional lompat tali. Data diatas diperoleh dengan cara perencanaan terlebih dahulu sebelum penyampaian materi. Selanjutnya masuk pada pelaksanaan penelitian sebagai hal yang paling utama yaitu pelaksanaan pembelajaran. Pada saat kegiatan selesai langkah selanjutnya adalah evaluasi pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali.

3. *Data Display* atau penyajian data

Dalam penyajian data penelitian dilakukan dengan bentuk penyajian yang singkat, hubungan antar kategori, bagan dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data guna untuk memudahkan para peneliti untuk memahami apa yang terjadi dilapangan dan merencanakan porgam kerja selanjutnya yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>22</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan penyajian data setelah melakukan observasi lapangan yang kedua yaitu tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali usia empat sampai lima tahun.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* ed (Bandung: Alfabeta, 2015), 332.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, 332.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95

4. *Verification* atau kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu temuan atau hasil baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi suatu objek yang masih belum jelas kemudian dilakukan penelitian sehingga suatu objek tersebut menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif dan teori.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini diharapkan kesimpulan dari hasil penelitian dapat menghasilkan temuan yang belum pernah ada yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali usia empat sampai lima tahun.



---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.